

**Judul** : Awaz, ada mafia izin impor bawang putih  
**Tanggal** : Kamis, 08 Juni 2023  
**Surat Kabar** : Hukum Online  
**Halaman** : 14

# Awas, Ada Mafia Izin Impor Bawang Putih

Untuk mendapatkan izin impor, pengusaha diminta membayar Rp 3.000-Rp 4.000 per kg

**Lailatul Anisah,  
Ratih Waseso Aji**

JAKARTA. Sejak bulan Mei 2023, harga bawang putih di pasaran melonjak hingga di atas Rp 40.000 per kilogram (kg). Dalam kondisi normal, harga jualnya hanya Rp 28.000-Rp 30.000 per kg.

Salah satu penyebab lonjakan harga ini karena ada yang tak beres dalam tata maga impor bawang putih. Anggota Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Mufti Anam menduga ada mafia dalam proses impor bawang putih.

Dugaan ini muncul lantaran ada yang janggal dalam proses impor. Pasalnya, sebanyak 163 importir telah menerima Rekomendasi Impor Hortikultura (RIPH) dari Kementerian Pertanian (Kemtan) pada Februari 2023. Namun hingga kini Kementerian Perdagangan (Kemdag) baru mengeluarkan 35 Surat Persetujuan Im-

por (SPI).

Mufti menyebutkan, importir yang belum menerima SPI diminta membayar Rp 3.000-4.000 per kg oleh mafia agar mendapatkan SPI. 'Kalau kita total, dalam satu tahun ada 500.000 ton impor bawang putih berarti ada sekitar Rp 1,5 triliun uang yang dinikmati oleh mafia impor bawang putih,' ungkap Mufti dalam Rapat Kerja Komisi VI DPR dengan Menteri Perdagangan, Selasa (6/6).

Mufti menyayangkan adanya mafia impor bawang putih ini. Bahkan belakangan ini banyak mafia yang terang-terangan menawarkan bantuan dan meminta bayaran untuk izin impor.

'Seminggu terakhir pun jadi terang-terangan. Banyak SMS tawaran kepada importir. Pokoknya kalian bayar Rp 3.000 kita akan keluarkan izin impor itu,' kata Mufti.

Importir bawang putih se-

kaligus Anggota Perkumpulan Pengusaha Bawang dan Sayuran Umbi Indonesia (Pusbarindo) Jaya Sartika mengatakan, ada transaksi jual beli kuota impor bawang putih.

Bahkan, menurut dia, praktik tersebut sudah berlangsung lama. Ia mengaku sering mendapatkan tawaran dari mafia atau calo kuota untuk mempermudah mendapatkan perizinan impor.

'Jadi ada orang luar yang tidak berkepentingan di proses izin impor ini ikut campur ingin mengambil keuntungan. Contoh ada yang mengatasnamakan dari Anggota DPR, ada yang mengaku dari Kantor Staf Presiden (KSP) atau staf khusus. Dia bisa mengurus izin dengan tarif sekian, itu betul memang ada,' ungkap Jaya, Rabu (7/6).

Dia menyayangkan lambatnya respons Kementerian Perdagangan (Kemdag) terkait hal ini. Padahal praktik

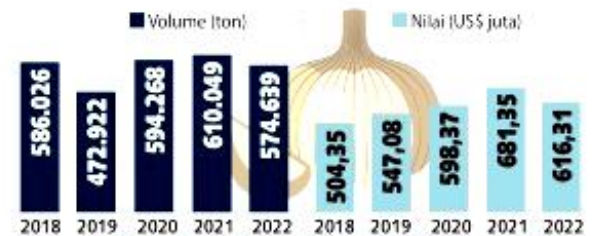
itu tidak hanya berlangsung baru-baru ini. Atas situasi tersebut, Pusbarindo telah bersurat kepada Kemdag untuk meminta kepastian persoalan importir yang belum mendapatkan SPI, namun belum juga mendapatkan respons.

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan berjanji akan menindaklanjuti keluhan importir bawang putih yang kesulitan mendapatkan impor. Namun demikian, ia memastikan bah-

wa jajaran pegawai di Kemdag tidak ada yang meminta bayaran terkait dengan penerbitan SPI bawang putih. 'Kalau ada isu (bayar) Rp 2.000 atau Rp 3.000 per kg, laporkan. Saya jamin anak buah saya enggak ada main-main gitu. Tapi kalau ada, laporkan saja,' kata Zulkifli.

Asal tahu saja, pada tahun 2022, Indonesia telah mengimpor 574.639 ton dengan nilai US\$ 616,31 juta. ■

**Volume dan Nilai Impor Bawang Putih**



Sumber: BPS dan SETJEN DPR-RI